



ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA PADA SURAT PENGUMUMAN LIBUR SEKOLAH SISWA KELAS IV

Isthy Dwi Puji Riani¹, Iesyah Rodliyah², Peni Haryanti³

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
IsthyDP@gmail.com

Abstrak

Menulis surat pengumuman merupakan salah satu keterampilan bahasa yang diajarkan pada siswa kelas IV. Dalam menulis surat pengumuman haruslah mampu memperhatikan penggunaan bahasa khususnya ejaan, agar pengumuman yang ditulis dapat dipahami oleh pembaca. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa masih banyak kesalahan penggunaan bahasa dalam surat pengumuman yang dilakukan oleh siswa kelas IV. Penelitian ini difokuskan pada kesalahan berbahasa penggunaan ejaan yang disempurnakan berupa kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan pemenggalan kata dalam penulisan surat pengumuman libur sekolah oleh siswa kelas IV. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa dalam surat pengumuman siswa kelas IV. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian ialah surat pengumuman siswa kelas IV yang mengandung kesalahan berbahasa penggunaan ejaan yang disempurnakan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Metode analisis data dalam penelitian ini ialah metode padan. Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak kesalahan penggunaan ejaan yang disempurnakan dalam surat pengumuman siswa kelas IV. Kesalahan penggunaan huruf kapital ditemukan pada semua bagian surat pengumuman siswa. Kesalahan penggunaan tanda baca ditemukan pada bagian kepala surat, isi pengumuman, dan salam penutup. Sedangkan kesalahan pemenggalan jarang ditemukan pada surat pengumuman libur sekolah siswa kelas IV.

Kata kunci : *kesalahan penggunaan bahasa, kesalahan penggunaan ejaan yang disempurnakan, surat pengumuman*

Abstract

Writing a letter of announcement is one of the language skills taught to fourth graders. In writing a letter of announcement should be able to pay attention to the use of language especially spelling, so that written announcements can be understood by the reader. Based on the observation, it is known that there are still many mistakes of language usage in the announcement letter made by fourth grade students. This study focuses on improving the use of spelling errors in the form of misapplication of capital letters, punctuation, and decapitation in the writing of the school holiday announcement letter by fourth grade students. This study aims to describe the language errors in class IV student announcement letters. This research is a qualitative descriptive study. The research data is a class IV student announcement letter containing an enhanced spelling language error. Data collection in this research using technique of free libat captive and technique of note. The method of data analysis in this study is the equivalent method. Based on the results of data analysis, it can be concluded that there are still

many errors in the use of enhanced spelling in class IV student announcement letter. Misuse of capital letters is found in all parts of student announcement letters. Misuse of punctuation is found on the head of the letter, the content of the announcement, and the closing greeting. While beheading errors are rarely found on the student's fourth-grade school announcement letters.

Keywords: *language use errors, enhanced spelling use errors, announcement notices*

I. PENDAHULUAN

Di dunia pendidikan, bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik, terutama Bahasa Indonesia. Penggunaan Bahasa Indonesia berperan sebagai bahasa pengantar dalam penyajian setiap mata pelajaran dan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Oleh karena itu, Bahasa Indonesia dijadikan mata pelajaran yang wajib diberikan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga pendidikan tinggi.

(Permana, 2015) Terdapat empat aspek keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat aspek tersebut, siswa sering mengalami kesalahan pada aspek keterampilan menulis, khususnya menulis surat pengumuman. Aspek keterampilan menulis bertujuan agar siswa mampu disiplin berpikir dan berbahasa, yakni menyampaikan informasi, gagasan, pengalaman, dan perasaan secara tertulis sesuai dengan topik, keadaan, dan kaidah tata bahasa yang berlaku.

Surat pengumuman merupakan salah satu jenis surat resmi. Surat pengumuman adalah surat dinas yang ditujukan kepada orang banyak dan isinya mengumumkan hal-hal tertentu kepada masyarakat, baik yang bersifat internal institusi, maupun yang bersifat eksternal institusi (Indri Saraswati, 2015). Adapun bagian-bagian surat pengumuman terdiri atas kepala surat, pembuka, isi, dan salam penutup (Soedjito, 2010). Berdasarkan uraian tersebut, maka pengumuman termasuk surat dinas yang berisi tentang pemberitahuan kepada masyarakat.

Menulis surat pengumuman harus mampu memperhatikan penggunaan ejaan, agar pengumuman yang ditulis dapat dipahami oleh pembaca. Namun, berdasarkan pengalaman pada kegiatan magang 3 dan wawancara dengan guru kelas, menunjukkan bahwa keterampilan menulis pengumuman siswa SDN Gayam 3 Kota Kediri masih belum optimal. Kurangnya pemahaman siswa dalam materi penggunaan ejaan yang disempurnakan mengakibatkan penulisan surat pengumuman siswa banyak mengalami kesalahan. Kesalahan berbahasa yang sering terjadi pada siswa yakni penggunaan ejaan yakni huruf kapital, tanda baca, dan pemenggalan kata.

Kesalahan berbahasa yang terjadi atau dilakukan oleh siswa dalam suatu proses belajar mengajar mengimplikasikan tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal. Dengan melakukan kegiatan mengkaji atau menganalisis kesalahan berbahasa, maka guru dapat mengetahui seberapa parah kesalahan berbahasa yang dialami oleh siswa dan menentukan solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut.

Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi kegiatan mengumpulkan

sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu (Nanik Setyawati, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan yang disempurnakan dalam surat pengumuman siswa kelas IV SDN Gayam 3 Kota Kediri. Ejaan adalah cara atau aturan menulis kata-kata dengan huruf menurut disiplin ilmu bahasa (Henry Guntur Tarigan, 2009). Berdasarkan uraian tersebut, maka ejaan adalah peraturan penulisan kata dan huruf menurut ilmu bahasa. Penelitian ini difokuskan pada penggunaan kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan pemenggalan kata.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskripsi kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan yang disempurnakan dalam surat pengumuman siswa kelas IV SD di Kota Kediri yang dilihat dari segi penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan pemenggalan kata.

Pada penelitian ini, kehadiran peneliti berperan sebagai penggali sumber data (*human instrument*) dan sumber data tentang teori ilmiah. Penelitian ini dilakukan di SDN Gayam 3 kota Kediri pada hari Sabtu, 26 Mei 2018 dengan subjek penelitian siswa kelas IV. Sumber data dalam penelitian ini ialah surat pengumuman siswa kelas IV SDN Gayam 3 Kota Kediri berdasarkan prestasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun tahapan mendapatkan sumber data ialah sebagai berikut:

1. siswa dalam satu kelas diberikan pembelajaran tentang cara menulis surat pengumuman;
2. setelah diberikan pembelajaran tentang cara menulis surat pengumuman siswa diberikan tes untuk menulis surat pengumuman libur sekolah;
3. surat pengumuman siswa diidentifikasi berdasarkan kesesuaian format surat pengumuman yang benar; dan
4. surat pengumuman siswa yang telah sesuai dengan format surat pengumuman, maka akan diidentifikasi kesalahan penggunaan ejaannya yang berupa kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan pemenggalan kata. Tulisan yang mengandung kesalahan-kesalahan tersebutlah yang menjadi data dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Penggunaan teknik simak bebas libat cakap memungkinkan jika data yang penelitian berupa data tertulis atau dokumen (Muhammad, 2016). Selain itu, pada teknik ini penelitian hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informan. Teknik catat ialah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak yakni teknik simak bebas libat cakap (Muhammad, 2016). Teknik catat dilakukan apabila data yang diperoleh berupa data tertulis.

Metode analisis data dalam penelitian ini ialah metode padan. Metode padan merupakan cara menganalisis data untuk menjawab masalah yang diteliti dengan alat penentu berasal dari luar bahasa (Muhammad, 2016). Dalam penelitian ini, alat penentu yang digunakan adalah pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut.

1. Kategorisasi

Setelah data dikumpulkan, langkah pertama dalam analisis data ialah kategorisasi. Pada langkah ini, setiap data yang telah terkumpul diberikan tanda atau kode. Tanda atau kode digunakan untuk mengklasifikasi dan mengkategorikan setiap

data. Pengklasifikasian dan pengkategorian data didasarkan pada kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan pemenggalan kata.

2. Tabulasi data

Tabulasi data adalah penyajian data ke dalam tabel. Setelah melakukan kategorisasi, maka hasilnya disajikan dalam bentuk tabel sesuai dengan kategori kesalahan. Hal tersebut untuk memudahkan dalam pengamatan dan evaluasi.

3. Pendeskripsian

Pendeskripsian merupakan upaya pengolahan data yang dapat disajikan secara jelas dan tepat. Setelah melakukan tabulasi data, maka data dideskripsikan secara jelas dan apa adanya. Pendeskripsian ini dilakukan untuk menjelaskan setiap kategori kesalahan, perbaikan dan pengevaluasian dari kesalahan tersebut.

Pada penelitian ini uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan cara sebagai berikut.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mengecek kembali ke lapangan mengenai kepastian, kedalaman, dan keluasan data yang telah diperoleh.

2. Meningkatkan ketekunan

Pengamatan secara cermat dilakukan dengan mencermati berulang-ulang setiap surat pengumuman siswa kelas IV untuk menemukan data sebanyak-banyaknya, sehingga mendapatkan data yang benar-benar akurat dan valid.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengujian kredibilitas data yang telah diperoleh melalui pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi teknik, sebab untuk pengujian kredibilitas data diperoleh melalui pengecekan data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berupa dokumentasi, kemudian dicek kembali melalui wawancara (*in depth interview*) yang dilakukan kepada siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dapat diketahui bahwa masih banyak kesalahan penggunaan ejaan yang disempurnakan dalam surat pengumuman libur sekolah siswa kelas IV. Kesalahan tersebut meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan pemenggalan kata. Kesalahan penggunaan ejaan yang disempurnakan dalam surat pengumuman libur sekolah dapat menyebabkan kesalahpahaman pembaca terhadap pesan yang terdapat dalam pengumuman tersebut.

Berdasarkan banyaknya kesalahan yang terjadi, maka dapat dikelompokkan menjadi tiga data yakni data dengan kesalahan tinggi, sedang, dan rendah. Kode data D1 merupakan data dengan tingkat kesalahan penggunaan ejaan yang disempurnakan kategori tinggi. Kode data D27 merupakan data dengan tingkat kesalahan penggunaan ejaan yang disempurnakan kategori sedang. Kode data D31 merupakan data dengan tingkat kesalahan penggunaan ejaan yang disempurnakan kategori rendah.

D1

Nama : DANI, HARTANA
 No. : 2 (satu)
 Kelas : IV (empat)


 Kepala Kantor Wilayah
 Dinas Pendidikan
 Setoran, Jabat Negeri, GAYAM III
 Jalan Begawan 01, Mojokerto, Kota Mojokerto

Pengumuman
 nomor: 20/SDN 93/v/2018

diberitahukan kepada semua siswa kelas I sampai VI buana pada hari Senin sampai Rabu tanggal 14-16 Mei 2018 selanjutnya diwajibkan mengikuti ujian bulan Ramadhan.

selengkapnya dengan hal ini, itu, itu, dan pembekalan masuk kembali, pada hari Kamis tanggal 17 Mei 2018

atas perhatian yang di sampaikan terima kasih

~~Kepala~~
 Kepala, 2 Mei 2018
 Kepala SDN Gayam III

Um, Isdiati, M.Pd.
 NIP 196412301985042002

Gambar 1 Kesalahan Berbahasa Pada Kode Data D1

Pada surat pengumuman libur sekolah kode data D1 kesalahan penggunaan ejaan yang disempurnakan sebanyak 130 kesalahan. Kesalahan sering terjadi pada penggunaan huruf kapital sebanyak 125 kesalahan. Kesalahan tersebut ada pada setiap bagian surat pengumuman, yakni kepala surat, pembuka, isi, dan salam penutup. Pada bagian kepala surat dan pembuka, semua tulisan salah karena menggunakan huruf kecil semua. Seharusnya pada kepala surat menggunakan huruf kapital. Pada isi pengumuman, terdapat kesalahan penggunaan pada huruf-huruf tertentu dan kesalahan tersebut diulang secara terus menerus. Huruf tersebut ialah 'p' dan 'l'. penulisan huruf 'p' dan 'l' selalu menggunakan huruf besar, meskipun bukan sebagai huruf pertama awal kalimat. Kesalahan penggunaan tanda baca terdapat pada akhir kalimat, antara kalimat induk dan anak kalimat, setelah jabatan penandatangan, dan penulisan singkatan Magister Pendidikan. Kesalahan pemenggalan kata tidak ditemukan dalam kode data D1.

Nama : Silva Manazwa
No. : 30
Kelas : IV

D27



PEMERINTAH KOTA KEDIRI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI GAYA III
JALAN BEGENDANG 01, MARGOTO, KOTA KEDIRI

PENGUMUMAN

Nomor : 20/SDN/G3/IV/2020

Ditujukan kepada seluruh siswa kelas I sampai VI SDN Gayam III bahwa pada tanggal 14 Mei sampai 16 Mei 2020 sekolah diliburkan karena memasuki awal bulan Ramadhan. Sekolah masuk kembali pada tanggal 17 Mei 2020.

atas perhatian, diucapkan terima kasih

Kediri, 12 Mei 2020

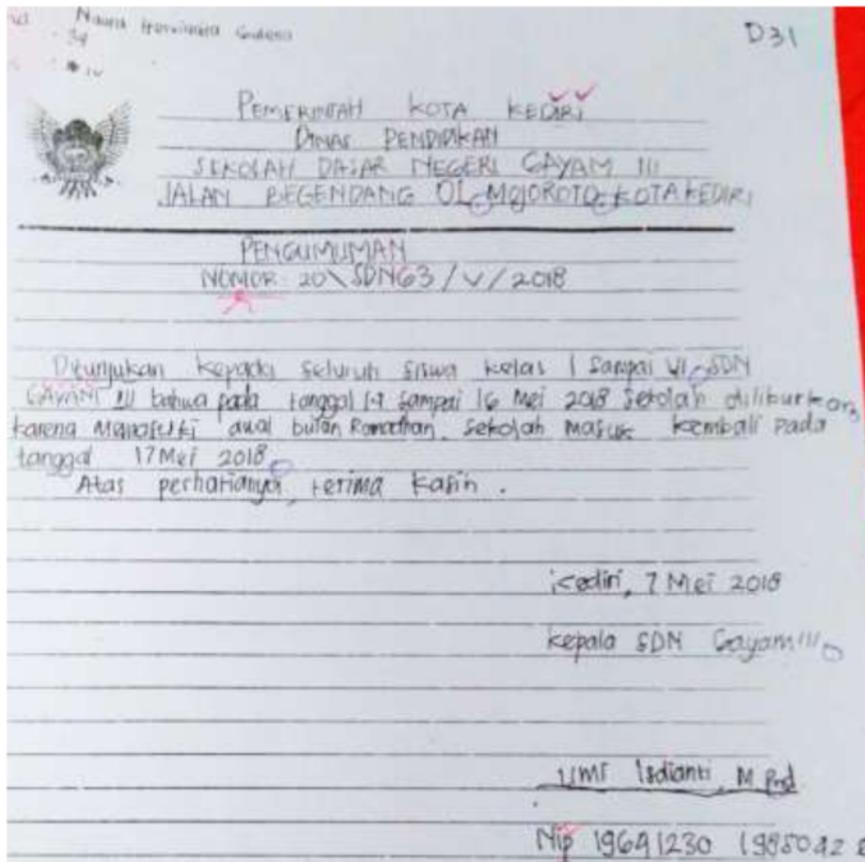
Kepala SDN Gayam III

Umi Lidiati M.Pd

NIP. 196412301985042002

Gambar 2 Kesalahan Berbahasa Pada Kode Data D27

Pada surat pengumuman libur sekolah kode data D27 memiliki jumlah kesalahan sebanyak 14 kesalahan.. Kesalahan penggunaan huruf capital sebanyak 10. Kesalahan tersebut terjadi pada bagian kepala surat, pembuka, isi, dan salam penutup. Kesalahan tersebut berupa penggunaan huruf kecil pada kepala surat, huruf pertama awal kalimat, penulisan singkatan Magister Pendidikan. Kesalahan tanda baca termasuk sedikit yakni sebanyak 3 kesalahan. Kesalahan tersebut hanya pada kalimat terakhir di bagian isi dan di bagian salam penutup. Kesalahan pemenggalan kata terjadi pada satu kata di bagian isi yakni kata 'di ucapkan'. Seharusnya kata tersebut ditulis dengan digabung bukan dipisah, karena dalam kata tersebut 'di' berarti imbuhan bukan kata depan yang menerangkan suatu tempat.



Gambar 3 Kesalahan Berbahasa Pada Kode Data D31

Pada surat pengumuman libur sekolah kode data D31 memiliki jumlah kesalahan sebanyak 13 kesalahan. Pada kode data D31 tidak terdapat kesalahan dalam pemenggalan kata, sedangkan kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca ialah 8 dan 7 kesalahan. Kesalahan penggunaan huruf kapital terdapat pada dua kata yakni 'KEDIRI' dan 'GAYAM'. Seharusnya kata 'KEDIRI' ditulis menggunakan huruf kapital semua karena terdapat pada bagian kepala surat. Sehingga penulisan yang benar menjadi 'KEDIRI'. Kata 'GAYAM' seharusnya ditulis dengan huruf kapital hanya pada huruf pertama saja, sehingga menjadi 'Gayam'. Kesalahan penggunaan tanda baca terdapat pada kepala surat, isi, dan salam penutup. Kesalahan tersebut meliputi penggunaan tanda baca titik (.) di antara bagian-bagian alamat, tidak adanya tanda baca koma sebelum anak kalimat, tidak adanya tanda baca titik (.) di akhir kalimat, tidak adanya tanda baca koma pada jabatan penandatanganan, dan tanda baca titik (.) di setiap singkatan huruf pada singkatan Magister Pendidikan.

Adanya kesalahan penggunaan ejaan yang disempurnakan dalam surat pengumuman libur sekolah siswa kelas IV SDN Gayam 3 Kota Kediri tidak terlepas dari faktor-faktor penyebabnya. Kesalahan-kesalahan penggunaan ejaan yang disempurnakan dalam surat pengumuman libur sekolah kode data D1, D27, dan D30 disebabkan oleh faktor kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pengumuman dan penggunaan ejaan yang disempurnakan, kurangnya ketelitian, kurangnya waktu pengerjaan, dan belum disampaikannya materi pemenggalan kata.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis kesalahan penggunaan ejaan yang disempurnakan dalam surat pengumuman libur sekolah siswa kelas IV SDN Gayam 3 Kota Kediri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Kesalahan penggunaan huruf kapital dalam surat pengumuman siswa kelas IV SDN Gayam 3 ditemukan pada semua surat pengumuman libur sekolah siswa. Kesalahan penggunaan huruf kapital paling banyak terjadi pada bagian kepala surat dan huruf pertama awal kalimat. Kesalahan-kesalahan ini disebabkan kurangnya pemahaman terhadap materi aturan penulisan penggunaan huruf kapital dan siswa memahami bahwa penggunaan huruf kapital hanya digunakan pada awal kalimat dan nama orang.

Kesalahan penggunaan tanda baca dalam surat pengumuman siswa kelas IV SDN Gayam 3 ditemukan di semua surat pengumuman libur sekolah. Kesalahan ini paling banyak terletak pada bagian akhir kalimat, setelah jabatan penandatanganan, dan penulisan singkatan Magister Pendidikan. Kesalahan ini disebabkan kurangnya pemahaman dan ketelitian terhadap penggunaan tanda baca titik(.) dan koma (,). Kesalahan ini dapat menimbulkan salah pengertian terhadap pesan yang ingin disampaikan.

Kesalahan pemenggalan kata dalam surat pengumuman siswa kelas IV SDN Gayam III jarang terjadi. Kesalahan pemenggalan kata hanya terjadi pada surat pengumuman libur sekolah kode data D27. Kesalahan tersebut hanya pada satu kata yakni 'di ucapkan'. Sedangkan pada surat pengumuman libur sekolah lainnya tidak ditemukan kesalahan pemenggalan kata. Kesalahan ini disebabkan belum disampaikannya materi pemenggalan kata sehingga siswa memenggal kata tidak sesuai kaidah penggunaan ejaan yang disempurnakan dan siswa menghindari pemenggalan kata.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Henry Guntur Tarigan. (2009). *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustakaraya.
- Indri Saraswati. (2015). *Mahir Membuat Surat Dinas Dalam Sekejap*. Yogyakarta: Laksana.
- Muhammad. (2016). *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Buzz Media.
- Nanik Setyawati. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori Dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Permana, E. P. (2015). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBEJARAN BONEKA KAUS KAKI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR. *Profesi Pendidikan Dasar*, 2(2), 133–140. <https://doi.org/10.23917/ppd.v2i2.1648>
- Soedjito. (2010). *Terampil Menulis Surat Resmi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.